BAB VI

FAKTOR PENUNJANG DAN PENGHAMBAT PEMBELAJARAN *ENTERPRENEURSHIP* DALAM MEMBENTUK JIWA KEMANDIRIAN SANTRI DI PONDOK PESANTREN SIDOGIRI PASURUAN DAN PONDOK PESANTREN RIYADLUL JANNAH PACET MOJOKERTO

A. Internal

1. Politik

a. Pondok Pesantren Sidogiri Pasuruan

Pondok Pesantren Sidogiri Pasuruan berkolaborasi menjadi partner pemerintah dalam setiap usaha ekonomi yang dikembangkannya. Seperti salah satu contohnya pada saat grand opening peresmian air minum dalam kemasan (AMDK) di Pondok Pesantren Sidogiri Pasuruan mengundang Gubernur Jatim dan Bupati Pasuruan bukan untuk meminta bantuan, melainkan ingin menjalin kerja sama. Gubernur menyambut baik beredarnya air minum santri ke berbagai daerah dan mengharapkan air minum santri memiliki positioning brand dan pemasaran yang lebih meluas. Sedangkan Bupati Pasuruan yang menjabat pada saat itu mengaku bangga jika sebuah pesantren dapat membangun sebuah industri minuman, yang dapat meningkatkan perputaran ekonomi di Pasuruan.[1]

b. Pondok Pesantren Riyadlul Jannah Pacet Mojokerto

Sama halnya dengan Pondok Pesantren Sidogiri Pasuruan, Pondok Pesantren Riyadlul Jannah Pacet Mojokerto juga berkolaborasi menjadi

[1] A. Saifulloh Naji, *Wawancara*, Pasuruan, 20 Juni 2017.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

partner pemerintah dalam setiap usaha ekonomi yang dikembangkannya, dan sangat berinisiatif untuk turut memajukan ekonomi baik lokal maupun nasional. Seperti dukungan yang diberikan oleh ketua MUI untuk pesantren supaya memberikan kontribusi riil terhadap permasalahan berbangsa. Selain itu dukungan dari aparat setempat seperti TNI dan kepolisian juga sangat mendukung pendidikan *enterpreneurship* di Pondok Pesantren Riyadlul Jannah Pacet Mojokerto.[2]

2. Hukum

a. Pondok Pesantren Sidogiri Pasuruan

Proses pembelajaran *enterpreneurship* dalam membentuk jiwa kemandirian santri di Pondok Pesantren Sidogiri Pasuruan mendapat dukungan dari Peraturan Daerah Kabupaten Pasuruan (PERDA) nomor 12 tahun 2010 paragraf ke 2 pasal 6 tentang kebijakan pengembangan pusat-pusat pelayanan guna mendorong pertumbuhan wilayah dan pusat-pusat pemukiman disertai pemerataan secara seimbang guna menggerakkan perkembangan industri, pertanian (dalam arti luas), serta penyediaan sarana-prasarana wilayah untuk lebih mendorong investari produktif sesuai kebutuhan masyarakat.[3]

b. Pondok Pesantren Riyadlul Jannah Pacet Mojokerto

Berkembangnya pendidikan *enterpreneurship* dalam membentuk jiwa kemandirian santri di Pondok Pesantren Riyadlul Jannah Pacet Mojokerto tidak lepas dari dukungan dari Peraturan Daerah Kabupaten

[2] M. Ainur Rofiq, *Wawancara*, Mojokerto, 20 Juni 2017.
[3] A. Saifulloh Naji, *Wawancara*, Pasuruan, 20 Juni 2017.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Mojokerto (PERDA) nomor 5 tahun 2012 tentang perlindungan dan pembinaan pasar tradisional dalam bab 3 pasal 5 bertujuan untuk memberikan perlindungan kepada usaha mikro, kecil, menengah, dan koperasi serta keberadaan pasar tradisional agar tumbuh dan berkembang sebagai basis kegiatan ekonomi masyarakat.[4]

3. Sosial

a. Pondok Pesantren Sidogiri Pasuruan

Masyarakat yang berdomisili di sekitar Pondok Pesantren Sidogiri Pasuruan mayoritas berprofesi sebagai petani dan sangat jarang sekali berwirausaha, sehingga tekanan persaingan pasar tidak terlalu terasa di sekitar Pondok Pesantren Sidogiri, persaingan justru terasa kuat di wilayah perkotaan yang didominasi oleh mini market milik perusahaan lain. Sejauh ini KOPONTREN dan bidang usaha lainnya milik Pondok Pesantren Sidogiri mampu membuktikan diri sebagai lembaga perekonomian guna mensejahterakan santri serta masyarakat sekitar ataupun masyarakat luas. Keberadaan KOPONTREN disambut baik oleh masyarakat sekitar Pondok Pesantren Sidogiri. Selain sebagi tempat membeli kebutuhan sehari-hari juga sebagai pusat grosir barang dagangan bagi masyarakat yang membuka toko kecil. begitu pula, seperti BMT yang dikelola oleh santri Sidogiri juga sangat didukung oleh masyarakat sekitar yang kesulitan mendapatkan modal dan ingin meminjam modal untuk membuka usaha kecil atau untuk pertanian. Selain itu, dalam mengelola usaha Pondok Pesantren Sidogiri

[4] M. Ainur Rofiq, *Wawancara*, Mojokerto, 20 Juni 2017.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

juga melibatkan masyarakat sekitar Pondok Pesantren Sidogiri Pasuruan, baik sebagai karyawan atau membangun *networking.*

b. Pondok Pesantren Riyadlul Jannah Pacet Mojokerto

Pondok Pesantren Riyadlul Jannah Pacet Mojokerto berdekatan dengan wisata alam yang sering ramai dikunjungi domestik ataupun mancanegara, sekaligus berada di linkungan masyarakat yang berimbang antara umat muslim dan non muslimnya. Hal ini memberi peluang bagi pesantren untuk mengembangkan wirausaha, namun tentu akan muncul persaingan ketat dari masyarakat sekitar, baik yang pro ataupun yang kontra terhadap pesantren. Akan tetapi, justru hambatan tersebut menjadi motivasi bagi pesantren untuk semakin giat mendidik santri dalam berwirausaha agar dapat bangkit dan berkembang di tengah-tengah masyarakat.

4. Ekonomi

a. Pondok Pesantren Sidogiri Pasuruan

Keadaan ekonomi masyarakat lokal di sekitar Pondok Pesantren Sidogiri Pasuruan relatif stabil. Mereka membuat usaha kecil di sekitar pesantrenyang berfariatif, untuk mendapat keuntungan dari banyaknya santri yang dapat menjadi konsumen dari usaha mereka, berupa warung makan, jasa laundry, toko-toko kecil dan lain-lain. Begitu juga, adanya Pondok Pesantren Sidogiri yang sering kunjungi atau disinggahi orang dari luar daerah sebab memondokkan putra putrinya di sidogiri atau untuk kebutuhan lainnya. Keramayan di sekitar pesantren tersebut dimanfaatkan oleh masyarakat sebagai pusat pengembangan ekonomi sehingga, keadaan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

ekonomi mereka makin terangkat dan berkembang. Hal tersebut, tidak lepas dari saling mendukung antara pihak pesantren dengan masyrakat sekitar. Seperti dibangunnya komplek warung makan halalan toyyiban oleh pihak Pondok Pesantren Sidogiri yang diperuntukkan bagi masyarakat sekitar yang ingin membuka warung makan supaya tertata rapi dan juga layak.

b. Pondok Pesantren Riyadlul Jannah Pacet Mojokerto

Masyarakat di sekitar Pondok Pesantren Riyadlul Jannah mayoritas kelas menengah dengan berprofesi sebagai petani, wirausaha, buruh, PNS atau aparat negara lainnya. Letaknya yang strategis membuat masyarakat berlomba-lomba membuka usaha-usaha kecil maupun menengah mulai dari kios-kios, warung kecil, mini market, restaurant, penyewaan rumah villa, hotel dan lain-lain. Hal tersebut, yang menompang pesatnya perkembangan ekonomi di daerah sekitar pesantren, sehingga memberikan reaksi tekanan persainangan terhadap *enterpreneur* lain yang muncul di lingkungan pasar mereka, yaitu yang dikembangkan oleh Pondok Pesantren Riyadlul Jannah.

B. Eksternal

1. Politik

Pondok Pesantren Sidogiri Pasuruan dan Pondok Pesantren Riyadlul Jannah Pacet Mojokerto telah bermetamorfosis menjadi tempat pemberdayaan ekonomi umat dan menampakkan wajah yang lebih dari sekedar pusat pendidikan agama. tidak cuma adaptif dari pihak internal kalangan pesantren sendiri, namun juga mendapat dukungan dari pemerintah untuk menjadikan pesantren sebagai pusat pertumbuhan ekonomi bangsa. Seperti yang

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

disampaikan oleh wakil Gubernur Jatim dalam acara seminar nasional yang bertajuk "Tanggung Jawab Sosial Ekonomi Dan Politik Santri", bahwa pihaknya akan mendorong pondok pesantren turut mengembangkan ekonomi secara baik sehingga para santri memilki keterampilan khusus dan daya saing. Selain itu, dalam hal ini BI Jatim turut serta pro aktif dan menyatakan pihaknya siap melakukan pelatihan supaya dapat mengelola kekosongan menjadi bernilai ekonomi mandiri dan bermanfaat bagi orang lain.[5]

2. Hukum

Pondok Pesantren Sidogiri Pasuruan dan Pondok Pesantren Riyadlul Jannah Pacet Mojokerto sama-sama mengembangkan koperasi pesantren dan sama-sama menuai keberhasilan. Namun, keberhasilan tersebut tidak hanya didapat dari kegigihan mereka dalam berusaha, akan tetapi juga mendapat dukungan dan perlindungan dari undang-undang pemerintah. Misalkan, undang-undang RI nomor 21 tahun 2008 tentang perbankan syariah yang mendukung berdirinya BMT di Sidogiri yang juga dimanfaatkan oleh Pondok Pesantren Riyadlul Jannah untuk memperoleh modal dalam kelancaran usaha.[6]

3. Sosial

Dengan pertumbuhan Indonesia saat ini, pemerintah mulai menggunakan berbagai cara agar para muda mudi mau bersemangat menjadi pengusaha, dengan tujuan membantu meningkatkan pertumbuhan perekonomian negara. Akan tetapi meskipun telah ada sosialisasi tapi masih banyak tamatan universitas memilih menjadi pekerja dengan mengabdikan diri

[5] M. Ainur Rofiq, *Wawancara*, Mojokerto, 20 Juni 2017.
[6] A. Saifulloh Naji, *Wawancara*, Pasuruan, 20 Juni 2017.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kepada orang yang membayar mereka. Yang sedemikian itu, sudah tidak asing terjadi terutama di Indonesia. Maka, minimnya jumlah wirausaha di negara ini menjadi peluang strategis bagi pesantren seperti Pondok Pesantren Sidogiri Pasuruan dan Pondok Pesantren Riyadlul Jannah Pacet Mojokerto terkait dengan peningkatan jumlah wirausaha nasional. Semangat menjadi wirausaha itu dikemukakan oleh salah satu santri "lebih baik menjadi kepala ikan teri dari pada menjadi ekor dari ikan paus".[7]

4. Ekonomi

Kondisi perekonomian indonesia saat ini masih berada pada zona resiko tinggi untuk kehidupan demokrasi. Hal ini, disebabkan pendapatan per kapita Indonesia belum mencapai batas bagi demokrasi. Oleh karena itu, upaya memacu sejauh mungkin pertumbuhan ekonomi memberikan peluang untuk berwirausaha. Yakni, mampu melihat kesempatan peluang bisnis, mampu mongoptimalkan sumberdaya dan mengambil tindakan yang beresiko tinggi.

Di Indinesia krisis ekonomi itu dapat lihat dalam gejala resesi dunia yang bersumber pada negara-negara maju. Dampak resesi itu mengakibatkan turunnya laju pertumbuhan dan menghambat pembangunan ekonomi di Indonesia.[8] Bangsa ini didominasi oleh lapisan masyarakat kelas menengah kebawah yang kesulitan bangkit dari kemiskinan, keadaan ekonomi yang sedemikian itu menjadi motivasi bagi PPS untuk mengembangkan potensi para santrinya sehingga dapat hidup secara mandiri dan berhasil di dunia (ekonomi) serta akhiratnya (ibadah). Dengan demikian, masalah perekonomian bangsa

[7] M. Ainur Rofiq, *Wawancara*, Mojokerto, 20 Juni 2017.
[8] Dawam Raharjo, *Perekonomian Indonesia Pertumbuhan dan Krisis* (Jakarta: Glora Askara Pratama, 1987), 67.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

yang sedang berjuang keras menuju kemakmuran ini tidak justru menghambat pembeljaran yang ada di PPS, akan tetapi dijadikan sebagai dorongan bagi PPS untuk turut berpartisipasi dalam membangkitkan jiwa kemandirian bangsa melalui para santri yang telah dibekali ilmu *enterpreneurship.*

Begitu juga di Pondok Pesantren Riyadlul Jannah, yang sangat peduli terhadap perekonomian bangsa yang sering mengalami kemerosutan. Hal tersebut dibuktikan dengan rutinnya membayar pajak 10% dari laba bersih tiap lingkup wirausaha yang dikelolanya terhadapa negara, dan tentu dengan jumlah yang sangat besar. "Kita buktikan bahwa kita dapat berbakti kepada bangsa, kita harus bangkit dan keluar dari belenggu orang asing yang diam-diam menjajah kita kembali"[9]. Pernyataan tegas kiyai tersebut sungguh-sungguh realistis beliau melakukan berbagai upaya perekonomian untuk menyikapi keadaan bangsa pada saat ini masih memprihatinkan.

[9] KH. Mahfudz Tsaubari, *Wawancara*, Mojokerto, 7 April 2017.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id